

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang pengaruh penggunaan materi kebudayaan Tiongkok terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) bahasa Mandarin, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan memasukkan materi kebudayaan Tiongkok dalam pembelajaran bahasa Mandarin meskipun pengaruh tersebut tidak besar. Hal itu diperoleh dari hasil penelitian terhadap 30 peserta didik SMA Marsudirini Fons Vitae Kelas XI MIPA 3 Jakarta yang menunjukkan peningkatan nilai setelah mendapatkan pelajaran bahasa Mandarin yang memasukkan kebudayaan Tiongkok.

Peningkatan nilai peserta didik selama mengikuti pembelajaran tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang menunjukkan bahwa terdapat 73.3% peserta didik yang nilainya meningkat atau sebanyak 22 orang dari 30 orang peserta didik. Jika dilihat dari KKM, ditemukan bahwa ada peningkatan 7% dari nilai Ulangan harian *pre-test*, yang sebelumnya hanya 26 peserta didik yang KKM dan setelah diadakan ulangan harian selanjutnya *post-test* menjadi 28 peserta didik yang mencapai KKM.

Jika dilihat dari nilai rata-rata perolehan ulangan harian pertama tanggal; 13 Februari 2023 sebelum dimasukkan materi kebudayaan Tiongkok dalam pelajaran bahasa Mandarin sebesar 79.1; sedangkan pada ulangan harian kedua tanggal 12 April 2023 setelah dimasukkan kebudayaan Tiongkok dalam pelajaran bahasa Mandarin nilai menjadi sebesar 83.9. Dengan demikian, terdapat kenaikan rata-rata nilai sebesar 6.11%. Peningkatan nilai tersebut terjadi karena sebagian besar peserta didik merasa pembelajaran bahasa Mandarin yang memasukkan kebudayaan Tiongkok lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Jika dilihat dari angka-angka yang tertera, kenaikan nilai memang tidak terlalu besar, hal ini

disebabkan karena pelajaran bahasa Mandarin itu kompleks. Peserta didik harus mempelajari karakter Han (汉字 *hànzì*), nada dan lain-lain. Namun, dengan adanya unsur kebudayaan Tiongkok dalam materi pembelajaran, minat peserta didik terhadap bahasa Mandarin mengalami peningkatan. Hal inilah yang nantinya diharapkan dapat memengaruhi nilai peserta didik selanjutnya, karena perolehan nilai peserta didik itu sangat dipengaruhi oleh minat atau ketertarikan peserta didik dalam mengikuti sebuah pelajaran.

#### **4.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai sumbangsih masukan terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selanjutnya khususnya di mata pelajaran bahasa Mandarin sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan lebih akurat jika menggunakan lebih banyak sampel data sehingga hasil yang diperoleh lebih valid. Seperti menggunakan sampel data lebih dari satu kelas.
2. Penerapan penggunaan media pembelajaran yang lainnya dapat dilakukan agar dalam penyampaian materi di kelas peserta didik merasa mudah memahami materi.
3. Untuk Pengajar/Guru, ke depannya penulis ingin mencoba berbagai teknologi atau aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan.

Penulis akan terus melakukan refleksi dan juga perbaikan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang baik, memilih model pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik lebih tertarik, lebih termotivasi, lebih percaya diri, dan lebih mudah dalam memahami materi. Dengan demikian, peserta didik tidak lagi menganggap bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran yang sulit.